

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah aspek esensial dalam pembangunan manusia dan bangsa. Sebagai fondasi utama dalam menciptakan generasi yang berkualitas, pendidikan harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman serta kebutuhan peserta didik yang semakin kompleks. Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah pertama memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai spiritual siswa. Oleh karena itu, pendekatan dan metode pengajaran yang digunakan harus efektif dan relevan dengan berbagai karakteristik siswa (Mislaini dkk., 2023).

Di SMP Negeri 2 Diwek Jombang, Pendidikan Agama Islam menghadapi tantangan dalam hal penerapan metode pengajaran yang dapat mengakomodasi keragaman kecerdasan siswa. Pendekatan tradisional yang masih banyak digunakan seringkali kurang efektif dalam menarik minat dan memotivasi siswa. Akibatnya, banyak siswa yang kurang optimal dalam mempelajari dan menginternalisasi nilai-nilai agama yang diajarkan.

Teori *Multiple Intelligences* yang dikembangkan oleh Howard Gardner menawarkan solusi untuk mengatasi masalah ini. Gardner mengidentifikasi bahwa setiap individu memiliki berbagai jenis kecerdasan, yaitu kecerdasan linguistik, logis-matematis, musikal, kinestetik, spasial, interpersonal, intrapersonal, dan naturalis. Pendekatan pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* mengakui bahwa setiap siswa memiliki kombinasi kecerdasan yang unik dan membutuhkan metode pengajaran yang dapat mengakomodasi keragaman ini (Romadhina & Ruja, 2024).

Pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* memungkinkan setiap siswa untuk belajar dengan cara yang paling sesuai dengan kecerdasan mereka. Misalnya, siswa dengan kecerdasan kinestetik dapat lebih mudah memahami materi melalui aktivitas fisik, sementara siswa dengan kecerdasan musikal dapat memanfaatkan lagu atau ritme dalam belajar. Pendekatan ini tidak hanya

meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, tetapi juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran (Syngenta dkk., 2024).

Guru-guru PAI di SMP Negeri 2 Diwek Jombang perlu mendapatkan pelatihan yang memadai untuk memahami dan menerapkan teori *Multiple Intelligences* dalam pembelajaran. Pelatihan ini harus mencakup pemahaman tentang berbagai jenis kecerdasan, serta strategi praktis untuk mengintegrasikan kecerdasan-kecerdasan tersebut dalam proses pengajaran PAI. Dengan demikian, guru dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih bervariasi, menarik, dan efektif.

Pengembangan kurikulum yang terintegrasi dengan konsep *Multiple Intelligences* juga sangat penting. Kurikulum yang mendukung pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* harus mencakup berbagai metode dan media pembelajaran yang dapat mengakomodasi semua jenis kecerdasan. Misalnya, penggunaan teknologi seperti video dan aplikasi interaktif dapat mendukung kecerdasan visual dan digital, sementara kegiatan berbasis proyek dan kolaboratif dapat mengembangkan kecerdasan interpersonal dan intrapersonal. Penggunaan media dan teknologi yang tepat dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan bagi siswa (Dacholfany dkk., 2023).

Implementasi strategi pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* juga memerlukan dukungan dan kolaborasi dari berbagai pihak, termasuk manajemen sekolah, orang tua, dan komunitas pendidikan. Manajemen sekolah harus menyediakan sumber daya dan fasilitas yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences*. Orang tua juga perlu dilibatkan dalam mendukung pengembangan kecerdasan anak di rumah. Selain itu, kolaborasi dengan komunitas pendidikan, seperti perguruan tinggi dan lembaga pelatihan, dapat membantu dalam menyediakan pelatihan dan sumber daya yang dibutuhkan oleh guru (Dacholfany, 2024).

Evaluasi dan refleksi juga merupakan bagian penting dari proses peningkatan kompetensi guru. Penilaian berbasis *Multiple Intelligences* yang mencakup penilaian kinerja, portofolio, dan proyek dapat memberikan gambaran

yang lebih komprehensif tentang kemampuan dan perkembangan siswa. Guru juga perlu melakukan refleksi terhadap metode pengajaran yang mereka gunakan dan mengumpulkan umpan balik dari siswa untuk menyesuaikan dan memperbaiki strategi pembelajaran mereka. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pembelajaran terus berkembang dan tetap relevan dengan kebutuhan siswa (Rahmadia & Handican, 2023).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri 2 Diwek Jombang, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi-strategi yang efektif dalam meningkatkan kompetensi guru PAI di SMP Negeri 2 Diwek Jombang dalam pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences*. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan pembelajaran PAI dapat menjadi lebih dinamis, inklusif, dan efektif dalam mengembangkan potensi siswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis bagi guru dan manajemen sekolah dalam menerapkan pembelajaran berbasis multiple intelligences.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan metode pengajaran PAI yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa di era modern ini. Peningkatan kompetensi guru dalam pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa, sehingga mereka dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan bagi para pembuat kebijakan pendidikan tentang pentingnya pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru dalam rangka meningkatkan kualitas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman tentang konsep *Multiple Intelligences* di SMP Negeri 2 Diwek Jombang.
2. Banyaknya hambatan yang dihadapi guru dalam menerapkan strategi *Multiple Intelligences* di SMP Negeri 2 Diwek Jombang.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini pada kendala selama mengevaluasi strategi peningkatan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* di SMP Negeri 2 Diwek Jombang, dan hasil penanganan guru dari kendala yang muncul ketika kegiatan berlangsung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, peneliti merumuskan permasalahan yang akan di kaji yaitu:

1. Bagaimana strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru PAI di SMP Negeri 2 Diwek Jombang dalam menerapkan pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences*?
2. Apa upaya guru PAI dalam menyesuaikan kompetensinya dengan pendekatan *Multiple Intelligences* di SMP Negeri 2 Diwek Jombang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan strategi yang efektif dalam meningkatkan kompetensi guru PAI di SMP Negeri 2 Diwek Jombang dalam pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences*.
2. Untuk mengetahui upaya guru PAI dalam menyesuaikan kompetensinya dengan pendekatan *Multiple Intelligences* di SMP Negeri 2 Diwek Jombang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam pengembangan teori pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* (MI) dalam konteks pendidikan agama. Hasil penelitian dapat digunakan untuk memperkaya pemahaman tentang bagaimana *Multiple Intelligences* dapat diterapkan secara efektif dalam pembelajaran PAI.
- b. Penelitian ini bertujuan untuk menjadi acuan atau referensi bagi studi-studi selanjutnya yang berkaitan dengan penerapan strategi *Multiple Intelligences* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat SMP/MTs atau yang setara.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penerapan model pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang mendorong pengembangan kecerdasan majemuk peserta didik serta menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mudah bagi baik pendidik maupun peserta didik.

b. Bagi kepala sekolah dan guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperbarui strategi pembelajaran di SMP/MTs, sehingga lebih efektif dalam membimbing peserta didik di kelas dan mendorong pengembangan potensi mereka secara optimal.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para peneliti yang tertarik dalam mengkaji kecerdasan majemuk pada peserta didik, khususnya bagi mereka yang hendak melaksanakan studi lanjutan di jenjang sekolah menengah pertama maupun sekolah menengah atas.